

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi sarana dalam penelitian ini adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah Pringsewu Lampung, yang berlokasi di Jl. Pemuda No.55, Pringsewu Utara, Kec. Pringsewu, Kabupaten Pringsewu,Lampung. Adapun kelas yang saya teliti, yaitu kelas X Akuntansi Semester ganjil.

B. Informan Penelitian

Informan penelitian yaitu orang yang dimanfaatkan untuk memberikan sesuatu informasi yang dibutuhkan oleh peneliti baik mengenai situasi maupun kondisi. Informasi merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan di teliti. Pada kesempatan ini peneliti memperoleh informasi dari guru bidang studi bahasa Indonesia yaitu Bapak Angga Dwianto, S.Pd, tentang masalah-masalah yang terjadi di sana. Baik situasi sekolah maupun siswa/i yang ada. Setelah menggali informasi lebih dalam mengenai siswa yang melakukan pembelajaran di SMK Muhammadiyah Pringsewu pada kelas X jurusan, akuntansi.

C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Ada tiga cara teknik pengumpulan data, yaitu observasi, tes, dan dokumentasi:

1. Metode Observasi

Menurut Nasution (dalam Sugiyono, 2017:226) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Metode ini untuk melihat dan mengamati secara langsung obyek/siswa yang diteliti. Melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.

2. Metode Tes

Menurut Arikunto (2010:193), tes adalah seretan pertanyaan yang digunakan untuk mengukur kemampuan yang dimiliki oleh individu. Metode ini juga untuk mengetahui kadar pencapaian siswa tentang materi yang telah diberikan oleh guru bahasa Indonesia. Penulis memberikan tes terlebih dahulu pada siswa sehingga dapat diketahui indikator kemampuan siswa. Adapun instrumen tes dalam penelitian adalah sebagai berikut:

3. Teknik Pengumpulan Data dengan Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017:240), mengemukakan bahwa dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang, dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*),

cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain, dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Tabel 2

Kemampuan dalam menentukan nilai ekstrinsik dan penggunaan bahasaan pada hikayat “Indera Bangsawan” dan “cerpen Ketika mimpi dipahami”.

No Soal	Indikator Penilaian	Rentang Skor	Bobot Nilai
1	Menentukan nilai ekstrinsik pada hikayat “Indera Bangsawan”: a. Nilai Religius b. Nilai Sosial c. Nilai Budaya d. Nilai Moral Menentukan nilai ekstrinsik pada cerpen “Ketika Mimpi Dipahami”: 1) Nilai Sosial 2) Nilai Religius 3) Nilai Budaya 4) Nilai Moral	1-3 1-3 1-3 1-3 1-3 1-3 1-3 1-3	40
2	Menentukan Penggunaan gaya bahasa dan konjungsi pada hikayat “Indera Bangsawan” a. Penggunaan Gaya Bahasa: 1. Metafora 2. Hiperbola b. Penggunaan konjungsi 1. Konjungsi Koodinatif 2. Konjungsi Subordinatif	1-3 1-3 1-3 1-3	30

	3. Konjungsi Korelatif	1-3	
3	Menentukan Pergunaangaya bahasa dan konjungsi pada cerpen “Ketika Mimpi Dipahami” a. Penggunaan Gaya Bahasa. 1. Majas Personifikasi 2. Majas Hiperbola b. Penggunaan konjungsi. 1. Konjungsi Koordinatif 2. Konjungsi Subordiatif 3. Konjungsi Korelatif	1-3 1-3 1-3 1-3 1-3	30
	Jumlah		100

Sumber: Analisis Penulis

Selain penilaian dari unsur-unsur dalam menulis proposal terdapat juga perincian penetapan skor atau penilaian indikator sebagai berikut:

- a. Menentukan nilai intrinsik dan ekstrinsik yang terdapat pada hikayat dan cerpen.
 - 1) Skor 3 jika siswa dapat menemukan secara lengkap dan tepat nilai ekstrinsik yang terdapat pada hikayat “Indera Bangsawan” dan cerpen “Ketika Mimpi Dipahami”.
 - 2) Skor 2 jika siswa hanya menemukan sebagian dan kurang tepat dalam menentukan nilai ekstrinsik yang terdapat pada hikayat “Indera Bangsawan” dan cerpen “Ketika Mimpi Dipahami”.

- 3) Sekor 1 jika siswa hanya mampu menemukan sedikit nilai ekstrinsik yang terdapat pada hikayat “Indera Bangsawan” dan cerpen “Ketika Mimpi Dipahami”.
- b. Penggunaan gaya bahasa dan konjungsi pada hikayat “Indera Bangsawan”
- 1) Skor 3 jika siswa mampu menemukan secara lengkap majas dan konjungsi yang terdapat pada hikayat “Indera Bangsawan”.
 - 2) Skor 2 Jika siswa hanya dapat menemukan sebagian majas dan konjungsi yang terdapat pada hikayat “Indera Bangsawan”.
 - 3) Skor 1 jika siswa hanya mampu menemukan 1-2majas dan konjungsi yang terdapat pada hikayat “Indera Bangsawan”.
- c. Penggunaan gaya bahasa dan konjungsi pada cerpen “Ketika Mimpi Dipahami”
- 1) Skor 3 jika siswa mampu menemukan secara lengkap gaya bahasa dan konjungsi yang terdapat cerpen “Ketka Mimpi Dipahami”.
 - 2) Sekor 2 Jika siswa hanya mampu menemukan sebagianmajas dan konjungsi yang terdapat pada cerpen “Ketka Mimpi Dipahami”.
 - 3) Skor 1 Jika siswa hanya mampu menemukan 1 dan 2 majas dan konjungsi yang terdapat pada cerpen “Ketka Mimpi Dipahami”.

D. Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data

Menurut Sugiyono(2017:401), uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi *uji creadibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmanbility* (obyektivitas).

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji *creadibility* dengan cara meningkatkan ketekunan serta menggunakan kajian referensi, yang terkait dengan permasalahan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Meningkatkan ketekunan dapat meningkat kan kreadibilitas data, karena kita bisa mengecek kembali data yang telah ditemukan.

Langkah-langkah untuk menganalisis data dalam penelitian ini, digunakan teknik sebagai berikut.

1. Untuk melakukan pengamatan dan mengecek ulang dengan mendata atau melakukan rekaman, memphoto kegiatan belajar mengajar, yang terjadi di sana, dengan waktu yang berbeda agar hasil yang didapatkan sesuai dengan materi yang diteliti.
2. Meningkatkan ketekunan, pemahaman, dan kecermatan, yang dilakukan oleh peneliti.
3. Peneliti membaca dan mempelajari berbagai teori yang ada kaitannya dengan teori sastra.
4. Peneliti meningkatkan pemahaman terhadap objek yang diteliti.
5. Peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

E. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:173), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sementara Sugiyono (2017:117), secara ringkas menjelaskan bahwa :

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi dapat disimpulkan subjek populasi adalah segala sesuatu yang menjadi objek penelitian dalam lingkup dan jumlah tertentu. Adapun populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa-siswi di kelas X Semester 1 SMK Muhammadiyah Pringsewu. Dengan berjumlah 31 siswa yang berada satu kelas didalamnya.

2. Sampel dan Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2011: 279), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2010:174), sampel adalah sebagian wakil populasi yang diteliti. Apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua

sehingga penelitiannya merupakan populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar diambil 10-15% atau 20-25% atau bisa lebih banyak.

Dalam penelitian di SMK Muhammadiyah Pringsewu kelas X Akuntansi seluruhnya adalah 31 siswa, karena subjek kurang dari 100 maka data siswa diambil semua untuk dijadikan sampel, yaitu sebagai berikut.

Tabel3
Data siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Pringsewu

No	Nama-nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Adila Billa Baki	P
2	Agil Satrio	L
3	Alvia Nur Azizah	P
4	Amalia Kartika Putri	P
5	Anandia Nakita	P
6	Angga Prayoga	L
7	Anisa Maharani	P
8	Budi Santoso	L
9	Cesar Dwi Sabila	P
10	Dewi Indah Lestari	P
11	Dewi Nurdiana	P
12	Dewi Seftiani	P
13	Edhel Paundra Putri	P
14	Elenda agustin	P
15	Febi Emelia Putri	P
16	Fika Asri Lestari	P
17	Icha Adelia Bunga A	P
18	Laras Putri P	P
19	Leni Berlianti	P
20	Meli Wulandari	P
21	Prasasti	P
22	Puput Handayani	P

23	Putri Mayang Sari	P
24	Putri Nadila	P
25	Rensi Puspitasari	P
26	Restrina Fahrullya	P
27	Selma Desi Antika	P
28	Viki Ulfa Faradissa	P
29	Vitria Erina Putri	P
30	Yeli Trianti	P
31	Zakiyah Azzahra	P

Sumber: Data dari sekolahan

Tabel 4
Teknik sampling

NO	KELAS	Jumlah Siswa	Presentase
1	X AKUNTANSI	31	27
2	X PEMASARAN	15	12
3	X RPL	29	25
4	X TKR	12	8
5	X TKJ	18	14
6	X PARMASI	23	19
Jumlah Siswa		128	100%

Sumber: Dokumentasi Sekolah

Pengambilan tes yang saya lakukan di SMK Muhammadiyah Pringsewu. Dengan menggunakan beberapa tahapan:

- a. Mengumpulkan data keseluruhan siswa yang terdiri dari 128 siswa.
- b. Mengambil data dengan mengambil satu kelas yaitu kelas X Akuntansi.
- c. Kemudian saya mengambil data satu kelas 31 siswa untuk mencapai target 31 siswa dalam sampel yang telah saya sediakan.
- d. Ketika sudah 31 siswa berkumpul untuk melakukan tes secara tertulis.

- e. Sebelum saya memberikan soal saya menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan oleh guru mata pelajaran bahasa indonesia yang ada di sekolah tersebut.
- f. Kemudian saya memberikan soal untuk melakukan tes tertulis.
- g. Menentukan hasil yang ada dalam tes tersebut.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data

Analisis data dalam Penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai dilapangan. Dalam hal ini Nasution (dalam Sugiyono, 2017:245), menyatakan analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang “grounded”. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data daripada setelah selesai pengumpulan data, analisis terbagi menjadi tiga jenis, yaitu analisis sebelum dilapangan,

Teknik Analisis data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Mengoreksi lembaran jawaban siswa dan memberi skor dengan hasil yang diperoleh siswa.

b. memberi nilai pada masing-masing aspek menggunakan rumus:

$$N = \frac{x}{y} \text{ bobot} =$$

Keterangan :

N= Nilai Akhir Siswa

x= Skor Yang diperoleh siswa

y= Skor maksimal

c. Memasukan nilai siswa kedalam tabel

d. Membandingkan nilai-nilai dengan KKM

e. Mencari prosentase skor yang diperoleh siswa dengan menggunakan rumus:

$$p = \frac{n}{N} \times 100\% =$$

Keterangan:

N= Skor Maksimal

P= Persentase Kemampuan

n= Skor yang diperoleh siswa

f. Kesimpulan

Tabel 5

Tolok ukur menentukan persentase kemampuan siswa dalam menentukan nilai-nilai dan kebahasaan yang terkandung dalam hikayat “Indera Bangsawan” dan cerpen “Ketika Mimpi Dipahami”

No	Nilai	Keterangan
1	90-100	Sangat Baik
2	70-89	Baik
3	50-69	Cukup
4	30-49	Kurang
5	10-29	Sangat kurang

Sumber: Sugiyono, (2017:184)